



Mengapa Warga Rusia Anti-Putin Memilih Lawan yang Tak Terduga: Sebuah Penolakan Bersama

Description

Nama keluarganya berasal dari kata Rusia untuk harapan – dan bagi ratusan ribu orang Rusia yang anti-perang, itulah, yang tidak masuk akal, hal yang telah menjadi kenyataan. Boris B. Nadezhdin adalah satu-satunya kandidat yang berpeluang memperebutkan kemenangan presiden Rusia dalam pemilu presiden di bulan Maret yang diadakan oleh Presiden Vladimir V. Putin.

Para pengawal perdamaian terus mengejar tandatangan resmi petitionnya di dalam dan di luar negeri, dengan harapan memenuhi persyaratan jumlah tandatangan yang diperlukan sebelum batas waktu akhir Januari untuk berhasil ikut serta dalam pemilihan presiden. Para pendukungnya tidak peduli jika petugas pemilihan mungkin menghalangi Nadezhdin dari pencalonan atau dia sangat kecil kemungkinannya untuk menang.

Gerakan sukarela di negara otoritarian ini, di mana pemilihan nasional selama ini sudah seperti sandiwara, telah memasukkan energi ke dalam gerakan oposisi Rusia. Mayoritas pemimpinnya telah diasingkan, dipenjara, atau bahkan tewas dalam wabah tindakan represif yang semakin mendera. Tidak adanya kebebasan berekspresi di Rusia menjadikan antrian panjang untuk mendukung kandidat Nadezhdin sebagai cara antiperang Rusia untuk berkomunikasi

Banyak dari mereka yang tidak mengetahui Nadezhdin dengan baik atau memiliki hubungan emosional dengannya, namun membantunya sebagai bentuk protes terkait keinginan untuk menyampaikan penolakan mereka terhadap invasi Rusia ke Ukraina. Nadezhdin adalah satu-satunya kandidat yang memberikan cara legal bagi rakyat Rusia untuk menentang aksi militer Putin.

Pemerintah Rusia memegang kendali penuh atas pemilihan presiden untuk mengamankan kemenangan Putin. Namun, memunculkan kandidat oposisi yang non-ancaman memiliki manfaat bagi pemerintah, seperti memberikan gambaran legitimasi semaian dan memberi kesempatan kepada rakyat mengekspresikan ketidakpuasan mereka.

Kendati demikian, dukungan besar bagi Nadezhdin menimbulkan pertanyaan sulit bagi pemerintah Rusia dalam pemilihan presiden pertama setelah Putin memulai invasi Ukraine: apakah mereka akan

membiarkan kandidat anti-perang untuk turut serta dalam pemilihan presiden?

Kelompok pendukung Nadezhdin percaya bahwa dukungan massif ini akan membuat sulit bagi pemerintah untuk tidak membiarkan Nadezhdin mencalonkan diri sebagai presiden.

Para pendukung Nadezhdin percaya bahwa mereka tidak akan dihianati, dan mereka akan tetap berjuang untuk memenangkan cita-cita perdamaian. Apabila ada peluang kecil untuk merubah sesuatu tidak boleh disia-siakan. Kesempatan besar adalah peluang yang mungkin bisa berubah menjadi kekuasaan yang nyata. Oleh karenanya, dukungan besar bagi Nadezhdin telah menimbulkan kekhawatiran terhadap kemungkinan adanya tindakan balasan dari pihak-pihak yang tidak setuju.

Artikel ini mengupas mengenai calon presiden Rusia bernama Boris B. Nadezhdin dan kemungkinannya untuk maju dalam pemilu. Artikel ini menyeruakkan keberanian para pendukung Nadezhdin yang tidak hanya berasal dari Rusia, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk memperoleh jumlah tandatangan yang diperlukan agar kandidat mereka dapat dicalonkan. Para pendukung Nadezhdin yakin bahwa sikap mereka yang berani dan konsisten membantu petahana menuju tujuan mereka untuk memperoleh perdamaian yang sejati.

Ringkasan A Collective 'No': Anti-Putin Russians Embrace an Unlikely Challenger

Boris B. Nadezhdin adalah satu-satunya kandidat yang berjuang dengan platform anti-perang yang berpeluang besar untuk masuk ke dalam pemilihan presiden Rusia pada bulan Maret. Meskipun para pendukungnya tahu bahwa ada kemungkinan dia akan dilarang dari pemungutan suara, mereka tetap berusaha untuk menandatangani petisi resmi yang diperlukan. Boris Nadezhdin dianggap sebagai simbol protes terhadap pemerintahan Putin dan perang di Ukraina. Meskipun tidak banyak yang mengetahui tentangnya, para pendukungnya melihat dukungannya sebagai satu-satunya cara hukum di Rusia untuk menunjukkan penolakan mereka terhadap invasi Putin. Meskipun hanya seorang politisi biasa, Nadezhdin dianggap sebagai lambang perlawanan oleh para pendukungnya yang menentang perang dan kebijakan Putin.

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#)